

<b>Submitted</b> : 2021-11-02	<b>Accepted</b> : 2021-12-22
<b>Revised</b> : 2021-11-13	<b>Published</b> : 2021-12-31

## **Pengaruh Penggunaan Metode Qiroah Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab di MDT Al-Qona'ah Kabupaten Bandung**

---

**Imam Asrofi\*, Acep Taryana**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FKIP-Uninus, Bandung

\*email korespondensi: asyrofy79@gmail.com

---

### **Abstract**

Arabic is a very important language, without us knowing Arabic including the language used every day in worship practices like when praying. For Indonesian students have a background of the skills of reading Latin writing, the skills of reading Arabic writing are a problem, because Arabic alphabet is different from the Latin alphabet. The Qiroah method is a method carried out by presenting learning material by prioritizing reading, either by using voice or in the heart. With the Qiroah students, students are expected to be able to speak Arabic with fluent, right and smoothly according to the rules. The purpose of this study was to determine the application of the Qiroah method and the influence of the Qiroah method on student learning achievement in Arabic subjects. This study uses a quantitative approach with the experimental method. Data collection techniques with observation, tests and documentation with samples taken are 36 students. The results of the study stated that there was an influence on the Qiroah method on student learning achievement indicated by an increase in the value of the pre-test and post-test. The difference in pre-test value with an average of 70.5 results increased to 78.5. The results of the hypothesis test that the researcher asked  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted was shown that  $t_{count} = 17.33 > T_{table} = 1,687$ .

Keywords: Qiroah Methods, Influence and Learning Achievement

## Abstrak

Bahasa merupakan bahasa yang sangat penting, tanpa kita sadari bahasa Arab termasuk bahasa yang digunakan setiap hari dalam praktek ibadah seperti ketika shalat dan berdoa. Bagi siswa di Indonesia yang mempunyai latar belakang kemahiran membaca tulisan latin, kemahiran membaca tulisan Arab merupakan suatu masalah, sebab alphabet Arab berlainan dengan alphabet latin. Metode qiroah adalah metode yang dilakukan dengan menyajikan materi pembelajaran dengan mengutamakan membaca, baik dengan menggunakan suara maupun di dalam hati. Dengan metode qiroah siswa diharapkan mampu berbahasa Arab dengan fasih, benar dan lancar sesuai kaidah-kaidah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode qiroah dan pengaruh metode qiroah terhadap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes dan dokumentasi dengan sampel yang diambil adalah kelas IV sebanyak 36 siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh metode qiroah terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai dari pre-test dan post-test. Perbedaan nilai pre-test dengan hasil rata-rata 70,5 meningkat menjadi 78,5. Hasil uji hipotesis yang peneliti ajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ditunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 17,33 > t_{tabel} = 1,687$ .

Kata Kunci : Metode Qiroah, Pengaruh dan Prestasi belajar

### A. Pendahuluan

Bahasa adalah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan menyampaikan isi pikirannya. Bahasa adalah sistem lambang-lambang berupa bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi (A.Akrom Malibary dkk,1976:19) dalam Nuha (2016:24). Maka dilihat dari kedudukannya, bahasa adalah sesuatu yang harus dipelajari dan dipraktikkan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Bahasa adalah karunia Allah SWT untuuk keperluan hambanya dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan hidup. Sebagaiman Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ar-ruum:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَاوِنِ كَمَا قُلِيَ إِنَّ فِي  
ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ (٢٢)

*”Dan diantara tanda-tanda kekuasaanya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.*

Keberadaan bahasa Arab erat sekali dengan keberadaan kaum muslimin hingga akhir zaman nanti, bahasa Arab akan tetap abadi selama Al-Qur`an dan Hadits Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam ada di muka bumi. Maka sudah menjadi kewajiban sebagai kaum muslimin untuk mempelajarinya dan berusaha seoptimal mungkin untuk dapat menguasai kemahiran bahasa ini. Bahkan wajib bagi kaum muslimin untuk mendalaminya, karena bahasa Arab sebagai sarana untuk memahami Kitabullah dan Sunnah Rasulullah *shalallahu`alaihi wa sallam*.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing (Luar bahasa pribumi) yang penyebarannya sudah banyak ditemukan di beberapa daerah dan negara. Proses penyebaran bahasa Arab diberbagai Negara adalah pengaruh dari perkembangan agama islam yang mana sumber ajaran agama islam menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa yang dipilih oleh Alloh SWT sebagai bahasa kitab suci Al-Qur`an dan Al-Hadiŕ .

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sampai saat ini belum mampu menunjukkan keberhasilan yang dapat diharapkan, bahkan materi bahasa Arab cenderung tidak disukai oleh banyak siswa. Kenyataan seperti ini membawa kesan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dipelajari dibandingkan dengan bahasa asing yang lainnya, meskipun pada dasarnya bahasa Arab tidak sesulit yang dibayangkan khususnya bagi orang Indonesia yang beragama Islam, sebab pada hakekatnya setiap hari telah menggunakan bahasa Arab dalam praktek-praktek ibadahnya seperti ketika shalat dan berdoa. Selain itu, banyak sekali kosa kata bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab yang sebenarnya mempermudah

untuk mempelajarinya. Jika selama ini pembelajaran bahasa Arab belum menunjukkan hasil yang maksimal, hal itu lebih disebabkan oleh penggarapannya yang kurang maksimal. Mulai dari penyediaan sumber daya manusianya sampai dengan sumber daya materialnya termasuk di dalamnya persoalan metodologi dan strategi pembelajarannya.

Belajar Bahasa Arab (asing) berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode (model pengajaran), materi maupun proses pelaksanaan pengajarannya. Dalam pengajaran bahasa Arab ada empat komponen yang harus dikuasai yaitu Bidang keterampilan pada penguasaan Bahasa Arab meliputi kemampuan menyimak (*mahaaratu al-Isṭima'*), kemampuan berbicara (*mahaaratu al-takallum*), kemampuan membaca (*mahaaratu al-qira'ah*), dan kemampuan menulis (*mahaaratu al-Kitaabah*). Dengan demikian tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan ketika berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.

Keterampilan membaca mempunyai peranan penting sama dengan keterampilan lainnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan membaca (*maharah Al-Qiroah*) adalah prestasi mengenali dan memahami isi suatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya. Menurut Tarigan dalam Nuha (2016:100) bahwa membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Tujuan Keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*) adalah mengubah lambang tulis menjadi bunyi, karena lambang tulis Arab berbeda dengan lambang tulis latin, lambang tulis Arab dimulai dari kiri kanan ke kiri dan semua huruf Arab adalah konsonan atau huruf mati, sedang vocalnya (huruf hidupnya) harus memakai syakl (tanda vocal). Tujuan Keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*) yang kedua adalah kemahiran memahami makna bacaan. Aspek ini merupakan inti dari kemahiran membaca. Ada

tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran membaca untuk pemahaman ini, ialah unsur kata, kalimat dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan. Gabungan kata membentuk satuan yang lebih besar yang disebut kalimat; gabungan kalimat membentuk satuan yang lebih besar lagi yang disebut paragraf; dan dari paragraf-paragraf tersusunlah bab dan dari bab-bab tersusunlah sebuah buku.

Bagi para siswa di Indonesia yang mempunyai latar belakang kemahiran membaca tulisan latin, kemahiran membaca tulisan Arab merupakan suatu masalah, sebab alphabet Arab berlainan dengan alphabet latin. Di MDT Al-Qona'ah membaca bahasa Arab merupakan masalah pokok yang harus ditangani secara intensif agar siswa mampu membaca dan memahami bahasa Arab. Masalah yang dihadapi siswa dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan bahasa Arab dikalangan siswa itu sendiri, hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa mengenal bahasa Arab hanya disekolah saja. Selain itu, pandangan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sangat sulit dipahami, peranan guru dalam menggunakan metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam membangkitkan motivasi siswa. Pada mata pelajaran bahasa Arab mereka mendapatkan prestasi yang paling rendah dibandingkan dengan pada mata pelajaran yang lainnya hal ini dikarenakan metode yang digunakan saat ini kurang diminati oleh siswa.

Penerapan metode qiroah diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dialami siswa saat pelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan prestasi siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu proses yang menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa

data tersebut diperoleh, dianalisis dan diolah. Metode penelitian yang peneliti pakai yaitu menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:111) berpendapat bahwa: “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treatment/perlakuan) tertentu terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Adapun penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang bersifat kuantitatif. Menurut Mustafa dan Hermawan (2018:48) yang mengatakan bahwa: “penelitian kuantitatif (*al-bahs al-kammi*) menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.” Maka proses penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang menyajikan fakta secara sistematis berupa angka yang diolah dari orang-orang terkait dan perilaku yang diamati pada proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode qiroah serta bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **Metode**

Metode adalah suatu rencana yang berkaitan dengan menyediakan materi bahasa yang diatur secara tersusun berdasarkan pendekatan yang telah ditentukan. Jika pendekatan dapat diterima sebagai kebenaran, maka metode bersifat prosedural. Sehingga dalam suatu pendekatan bisa saja beberapa metode.

Nuha (2016: 158) mengemukakan bahwa: “Metode sebagai seperangkat cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan ilmu atau mentranfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran”. Maka dari itu metode merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran, tanpa penguasaan metode maka proses dan tujuan dari pembelajaran yang

ingin dicapai tidak akan berjalan bahkan akan mengalami kegagalan.

Abdul hamid (2008:3) menyatakan bahwa “metode adalah segala sesuatu yang termuat dalam setiap proses pembelajaran baik dalam pembelajaran bahasa, matematika, olahraga, IPA dan IPS yang meliputi tatacara, langkah-langkah dan teknik pencapaian materi”.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah sekumpulan cara yang teratur untuk memahami dan memudahkan suatu objek guna mencapai tujuan.

## **Metode Qiroah**

Metode qiroah adalah sebuah metode yang dilakukan dengan menyajikan materi pembelajaran dengan cara lebuu dulu mengutamakan membaca, baik dengan menggunakan suara maupun di dalam hati. Dengan menggunakan metode qiroah para siswa diharapkan mampu mengucapkan bunyi dari kalimat-kalimat bahasa Arab dengan fasih, benar dan lancar sesuai kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa arab.

Metode qiroah di dalam pelaksanaannya dimulai dari guru yang mempersiapkan pembelajaran dengan baik beserta siswa yang giat berlatih mengucapkan bunyi, di minggu awal membiasakan latihan yang lengkap dan komprehensif dengan teknik bunyi bahasa, dan terbiasa mendengarkan kalimat sederhana, lalu mengaplikasikannya.

Menurut Hermawan (2011:169) berpendapat bahwa beberapa metode yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu: metode kaidah dan terjemah, metode langsung, metode audiolingual, metode membaca, dan metode gabungan. Maka , dalam penelitian ini peneliti meneliti satu metode yaitu metode membaca (Qiroah).

Selain faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan membaca kita juga menggunakan metode. Diantara metode yang berfungsi sebagai pendukung sebagai berikut:

1. Metode *harfiah*, yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu. Siswapun akan membaca dengan lambat karena pembacaannya dilakukan kan huruf per huruf, bukan kesatuan kata.
2. Metode *shautiyah*, yaitu pengajaran yang dimulai dari huruf, kemudian suku kata lalu kata. Berbeda halnya dengan metode harfiah dalam pengajaran hurufnya seperti huruf diajarkan urutan pengajarannya dimulai dengan cara mengajarkan huruf berharakat fathah kemudian huruf berharakat dhammah, kasrah dan sukun. Setelah itu beralih ke huruf yang berharakat *fathah* kemudian *kasrotani* berikut adalah huruf bertasydid disertai *fathah*, *dhomah* dan kasrah. Terakhir adalah huruf bertasydid disertai harokat *Fathani dhamatani* dan *kasrahtani*.
3. Metode suku kata, yaitu siswa belajar kosa kata kemudian merangkai suku kata tersebut menjadi kata.
4. Metode kata, yaitu belajar dari sebuah kata, kemudian belajar huruf-huruf yang membentuk kata tersebut.
5. Metode kalimat, yaitu guru menampilkan sebuah kalimat pendek kemudian membacanya beberapa kali.

## **Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu “Prestasi” dan “Belajar”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Hal ini sejalan dengan Farthurrahman dan Sulityorini (2012:118) yang berpendapat bahwa “Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.” Sedangkan menurut Rosyid,et.al (2020:6) yang dikutip dalam buku Djamarah (1994) menyatakan bahwa: “Prestasi adalah hasil suatu kegiatan yang dikerjakan diciptakan baik secara individu atau kelompok”

Menurut Slameto (2010:2) menyatakan bahwa: “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagaimana pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.” Sedangkan menurut Rosyid,et.al (2020:8) menyatakan bahwa : “ belajar sebagai proses yang kompleks yang tidak mudah terdefiniskan, belajar hampir sama dengan proses perubahan tingkah laku yang merupakan hasil pengalaman dan hal itu tidak dikaitkan dengan keadaan sementara.

Dari uraian di atas menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran seseorang menuju hal yang lebih baik dari kompetensi yang dimiliki sebelumnya baik dari pengetahuan sikap, keterampilan maupun sosialnya yang diukur dari huruf , angka, symbol maupun kalimat yang mendeskripsikan dari keberhasilan siswa tersebut dalam proses pembelajaran.

## **Penerapan Metode Qiroah di MDT Al-Qona’ah**

### **1. Penerapan metode qiroah oleh guru mata pelajaran**

Pada hari Senin 26 Juli 2021 peneliti melakukan survey terlebih dahulu sekaligus meminta izin untuk penelitian di MDT Al-Qona’ah. lalu pihak sekolah memberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai dengan rombongan yang penlitu tuju yaitu di kelas 4 MDT.

Pada Hari Rabu 04 Agustus 2021 peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran di kelas 4 selama 35 menit. Dihari tersebut peneliti hanya melakukan observasi terhadap pembelajaran metode qiroah dalam pembelajaran bahasa arab dan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran yang berkaitan dengan metode qiroah.

Ketika proses pembelajaran seperti biasa guru masuk ke kelas disambut oleh siswa sambil mengucapkan salam, setelah dijawab oleh guru mata pelajaran bahasa Arab dilanjut dengan saling sapa antara guru

dan siswa dengan berbahasa arab, guru mengabsen siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada pembelajaran sekarang.

Memulai pelajaran guru menulis kalimat bahasa arab yang berhubungan dengan materi pelajaran dan menuliskan kosa kata bahasa arab di papan tulis diikuti oleh siswa menulis di buku masing-masing. Setelah selesai menulis guru memerintahkan membaca bersama-sama dengan dibantu cara pengucapannya oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, setelah itu seluruh siswa di perintahkan menghafal kosa kata yang sudah ditulis dan dibaca.

Mengakhiri pelajaran, guru memotivasi siswa untuk rajin melafalkan kosa kata dan akan di tes pada pertemuan selanjutnya kemudian guru memberikan refleksi kepada siswa dan mengucapkan salam.

## 2. Penerapan metode qiroah oleh peneliti

Pada tanggal 20 oktober 2021 peneliti melakukan penerapan metode qiroah dengan menggunakan metode eksperimen di kelas dengan memberikan tes lisan sebagai penilaian pre-test dan post-test kepada setiap siswa sesuai no urut absensi, adapun tahapan tes lisan yang diberikan dengan mengawali dengan pertanyaan pengenalan huruf hijaiyyah, dilanjutkan dengan pengenalan huruf hijaiyyah yang berharokat, huruf hijaiyyah yang bermad, kosa kata ( المفردات ), dan kalimat ( جملة المفيدة ).

Setelah melakukan pre test peneliti memberikan treatment tentang metode Qiroah, kemudian melakukan tes lisan kembali sebagai penilain pos test.

## Analisis Data Prestasi Belajar

Adapun data prestasi belajar siswa diambil dari penilaian harian siswa kelas IV MDT Al-Qona'ah. Data penilaian tersebut peneliti disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Harian Mata Pelajaran Bahasa Arab

No	Responden	Nilai Harian
1	Siswa – 1	80
2	Siswa – 2	80
3	Siswa – 3	74
4	Siswa – 4	75
5	Siswa – 5	75
6	Siswa – 6	76
7	Siswa – 7	75
8	Siswa – 8	76
9	Siswa – 9	72
10	Siswa – 10	76
11	Siswa – 11	74
12	Siswa – 12	76
13	Siswa – 13	71
14	Siswa – 14	74
15	Siswa – 15	81
16	Siswa – 16	76
17	Siswa – 17	80
18	Siswa – 18	86
19	Siswa – 19	72
20	Siswa – 20	74
21	Siswa – 21	75
22	Siswa – 22	76
23	Siswa – 23	74
24	Siswa – 24	81
25	Siswa – 25	81
26	Siswa – 26	71
27	Siswa – 27	72
28	Siswa – 28	81
29	Siswa – 29	80
30	Siswa – 30	80
31	Siswa – 31	75

32	Siswa – 32	75
33	Siswa – 33	76
34	Siswa – 34	84
35	Siswa – 35	79
36	Siswa – 36	76

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data prestasi belajar Bahasa Arab ke dalam tabel distribusi frekuensi diubah kedalam mean (rata-rata).

Tabel 2. Distribusi nilai prestasi belajar siswa

No	X	F	Fx
1	71	2	142
2	72	3	216
3	74	5	370
4	75	6	450
5	76	8	608
6	79	1	79
7	80	5	400
8	81	4	324
9	84	1	84
10	86	1	86
		36	2759

Dihitung menggunakan mencari rata-rata :

$$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2759}{36} = 76.6$$

Menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} = \frac{86 - 71 + 1}{4} = 4$$

Berdasarkan hitungan dapat diketahui sejauhmana prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab di MDT Al-Qona'ah dengan ditetapkan kriteria sebagai berikut :

1.	83 - 86	Baik
2.	79 - 82	Cukup baik
3.	75 - 78	Cukup
4.	71 - 74	Kurang

Secara keseluruhan dapat ditafsirkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab mencapai 76,6 artinya berada di interval ke tiga ( 75-78) pada kategori cukup .

### **Pengaruh penggunaan metode qiroah terhadap prestasi belajar**

Berikut adalah hasil analisis yang membahas peningkatan nilai rata-rata pengaruh metode qiroah terhadap prestasi belajar dengan hasil 70,5sebelum menggunakan metode qiroah yang peneliti terapkan. Hasil rata-rata tersebut didapat dari hasil yaitu pre test.Dan akan diselidiki apakah setelah diterapkannya metode qiroah nilai rata-rata akan lebih dari 70,5.

Sebagaimana hasil daftar nilai pre test dan post test pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai pre-test dan post-test

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Pre test</b>	<b>Post Test</b>
1	Siswa – 1	70	80
2	Siswa -2	70	80
3	Siswa – 3	70	75
4	Siswa – 4	60	75
5	Siswa – 5	65	75
6	Siswa – 6	65	76
7	Siswa – 7	70	80
8	Siswa – 8	70	80
9	Siswa – 9	65	75
10	Siswa – 10	70	75
11	Siswa – 11	70	75
12	Siswa – 12	70	80

13	Siswa – 13	65	75
14	Siswa – 14	65	75
15	Siswa – 15	75	81
16	Siswa – 16	65	75
17	Siswa – 17	75	80
18	Siswa – 18	78	85
19	Siswa – 19	70	75
20	Siswa – 20	70	75
21	Siswa – 21	70	75
22	Siswa – 22	70	80
23	Siswa – 23	70	80
24	Siswa – 24	75	85
25	Siswa – 25	75	85
26	Siswa – 26	65	75
27	Siswa – 27	65	75
28	Siswa – 28	80	85
29	Siswa – 29	80	85
30	Siswa – 30	78	85
31	Siswa – 31	70	75
32	Siswa – 32	70	75
33	Siswa – 33	70	75
34	Siswa – 34	80	86
35	Siswa – 35	75	79
36	Siswa – 36	70	76
Jumlah		2568	2823
Rata-rata		70,5	78,5

Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut diolah dan dianalisis kemudian dicari nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi). Berikut merupakan tabel hasil deskriptif statistik tes dalam nilai peningkatan prestasi siswa setelah menggunakan metode Qiroah sebagai berikut:

Tabel 4. Penggolongan nilai rata-rata pre-test dan post test

No.	Interval Koefisien	Nilai sebelum	Nilai Sesudah
1	Mean	70,5	78,5
2	Standar Deviasi	4,83	3,92
3	Max	80	86
4	Min	60	75

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan deskripsi data secara keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran metode qiroah sebelum dan sesudah treatment. Pada kelas eksperimen sebelum dilakukan treatment mendapatkan nilai rata-rata 70,5 sedangkan sesudah dilakukan treatment mendapat nilai rata-rata 78,5.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara penguasaan metode qiroah dan prestasi belajar dilakukam pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji-t. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh antara metode qiroah terhadap prestasi belajar siswa sesudah diterapkan metode qiroah.

$H_a$  :  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ada pengaruh antara metode qiroah terhadap prestasi belajar siswa sesudah diterapkan metode qiroah.

Kemudian akan dilakukan perhitungan awal untuk pengujian hipotesis yang akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Perhitungan uji hipotesis

No	Responden	Pre test	Post Test	D	D <sup>2</sup>
1	Siswa - 1	70	80	10	100
2	Siswa -2	70	80	10	100
3	Siswa - 3	70	75	5	25
4	Siswa - 4	60	75	15	225
5	Siswa - 5	65	75	10	100
6	Siswa - 6	65	76	11	121
7	Siswa - 7	70	80	10	100
8	Siswa - 8	70	80	10	100

9	Siswa - 9	65	75	10	100
10	Siswa - 10	70	75	5	25
11	Siswa - 11	70	75	5	25
12	Siswa - 12	70	80	10	100
13	Siswa - 13	65	75	10	100
14	Siswa - 14	65	75	10	100
15	Siswa - 15	75	81	6	36
16	Siswa - 16	65	75	10	100
17	Siswa - 17	75	80	5	25
18	Siswa - 18	78	85	7	49
19	Siswa - 19	70	75	5	25
20	Siswa - 20	70	75	5	25
21	Siswa - 21	70	75	5	25
22	Siswa - 22	70	80	10	100
23	Siswa - 23	70	80	10	100
24	Siswa - 24	75	85	10	100
25	Siswa - 25	75	85	10	100
26	Siswa - 26	65	75	10	100
27	Siswa - 27	65	75	10	100
28	Siswa - 28	80	85	5	25
29	Siswa - 29	80	85	5	25
30	Siswa - 30	78	85	7	49
31	Siswa - 31	70	75	5	25
32	Siswa - 32	70	75	5	25
33	Siswa - 33	70	75	5	25
34	Siswa - 34	80	86	6	36
35	Siswa - 35	75	79	4	16
36	Siswa - 36	70	76	6	36
Jumlah		2541	2823	282	2468

Selanjutnya peneliti akan melakukan kriteria uji hipotesis dengan rumus :

$$MD = \frac{\sum D}{N} = \frac{282}{36} = 7,8$$

Kemudian menghitung nilai t :

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{7,8}{\sqrt{\frac{2468 - \frac{282^2}{36}}{36(35)}}$$

$$t = \frac{7,8}{\sqrt{\frac{2468 - \frac{79524}{36}}{1260}}}$$

$$t = \frac{7,8}{\sqrt{\frac{2468 - 2209}{1260}}}$$

$$t = \frac{7,8}{\sqrt{\frac{259}{1260}}}$$

$$t = \frac{7,8}{\sqrt{0,205}}$$

$$t = \frac{7,8}{0,45} = 17,33$$

Setelah perhitungan, maka didapatkan bahwa :

$$t_{\text{hitung}} : 17,33$$

$$t_{\text{tabel}} : 1,697$$

Hal ini berarti  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa: ada pengaruh signifikan antara metode qiroah terhadap prestasi belajar siswa. Dengan arti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.

#### **D. Kesimpulan**

Setelah melewati beberapa langkah analisis tentang pengaruh metode qiroah terhadap prestasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwasanya Metode qiroah telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab oleh guru selama pembelajaran. Dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru menerapkan dengan qiroah jariyah, mulai dari guru memberikan contoh qiroah jariyah yang benar kemudian di ikuti oleh siswa dengan melihat teksnya. Teks yang di sajikan oleh guru adalah teks yang sederhana, kemudian siswa menirukan bacaan guru yang di ulang-ulang selama dua- lima kali kemudian guru meminta siswa menghafalkan teks yang telah diberikan oleh guru.

Hasil belajar berupa penilaian harian diketahui bahwa hasil analisis data menggunakan rumus mean (rata-rata) yaitu 76.6. jika dideskripsikan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kelas interval ketiga yaitu pada kategori cukup. Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata sebelum diterapkannya metode qiroah lebih kecil daripada nilai setelah adanya treathmen. Perbedaan nilai pre-test dengan hasil rata-rata 70,5 meningkat menjadi 78,5. Hasil uji hipotesis yang peneliti ajukan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima ditunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} = 17,33 > t_{\text{tabel}} = 1,687$  yang artinya ada pengaruh metode qiroah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MDT Al-qona'ah.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta . Rineka Cipta
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Efendy. Ahmad Fuaad. (2009). *Metode Pengajaran Bahasa Arab* . Malang : Musykat
- Fathurrahman. M.& Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras
- Hamid, M. Abdul dkk. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* . Malang: UIN Malang Press
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mustafha, Izzudin . Hemawan, Acep. (2018). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nuha, Ulin . (2016). *Ragam Metodologi & Media pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : DIVA Press
- Rosyid Z, Mustajab., & Abdullah A.(2020). *Prestasi belajar* . Malang : CV Literasi Nusantara Abadi
- Rosyidi, W Abd . Ni'mah , M . (2018). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN-Maliki Press
- Slameto. (2010). *Belajar & Farktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

Imam Asrofi, Acep Taryana

Sugiyono. (2019) . *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* . Bandung:  
ALFABETA

Sukmadinata, N.S . (2011) *Metode Penelitian Pendidikan* : Bandung:  
Remaja Rosdakarya